

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Produksi

1. Pengertian produksi

Produksi menurut kamus besar bahasa Indonesia produksi merupakan proses mengeluarkan hasil atau penghasilan.¹Produksi adalah kegiatan menambah nilai guna suatu barang, kegunaan suatu barang akan bertambah juga memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk asli. Kegiatan produksi merupakan suatu mata rantai dari kegiatan konsumsi dan distribusi. Hasil yang didapat dari kegiatan produksi adalah berupa barang atau jasa. Untuk bisa melakukan produksi orang membutuhkan tenaga manusia, sumber daya, kecakapan, dan modal.²

Kegiatan produksi adalah hal yang penting bagi ekonomi suatu negara. Tanpa adanya kegiatan produksi semua kegiatan ekonomi akan terhenti, kegiatan produksi melibatkan banyak faktor produksi.³Produksi

¹“Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Dikutip Dari <https://kbbi.web.id/Produksi>, Tgl 07 Februari 2022 Jam 15.03.”

²Zisca Veybe dan Tri Oldy Rotinsulu Sumolang, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Olahan Ikan Di Kota Manado,” *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, Vol. 18, No. 6, 2019, h. 4

³Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), h. 13

secara konvensional adalah bentuk dari kemampuan barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan manusia.

Secara umum produksi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menambah atau menghasilkan nilai baru pada barang atau jasa dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Hasil dari kegiatan produksi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk jangka pendek atau jangka panjang.

2. Faktor-faktor Produksi

Kegiatan produksi barang dan jasa dipengaruhi oleh banyak hal. Faktor produksi atau sumber daya adalah semua yang ada di alam sekitar dan masyarakat yang dapat digunakan dalam kegiatan produksi. Faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan produksi dapat berupa benda atau alat bantu dan sumber daya produktif.⁴ Berikut adalah faktor-faktor produksi:

a. Tanah

Tanah merupakan faktor produksi yang sangat penting sejak zaman dahulu. Penekanan terhadap penggunaan tanah-tanah mati (*ihya'al-mawat*) menunjukkan perhatian Rasulullah SAW pada penggunaan sumber daya untuk kemakmuran rakyat.

⁴Karmini, *Ekonomi Produksi Pertanian* (Samarinda: Mulawarman University Press, 2018), h. 21

b. Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah faktor produksi yang berbentuk manusia. Kegiatan produksi yang dilakukan dapat secara langsung dan tidak langsung.

c. Modal

Faktor produksi berupa modal atau *capital* merupakan segala bentuk barang atau jasa yang terikat dengan faktor produksi lainnya. Modal dapat berupa uang atau barang yang dapat digunakan untuk menjalankan suatu usaha.

d. Keahlian

Keahlian (*skill*) adalah kemampuan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan atau usaha. Keahlian berperan penting dalam mengelolah faktor produksi tanah, tenaga kerja, dan modal pada segala kegiatan produksi barang dan jasa yang dilakukan.

B. Produksi Dalam Ekonomi Islam

Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan dimanfaatkan oleh konsumen. Khaf mendefinisikan kegiatan produksi menurut perspektif islam sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik matrialnya tapi juga moralitasnya sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup

sebagaimana digariskan dalam agama islam yaitu, kebahagiaan dunia dan akhirat.⁵

Produksi adalah proses mencari, mengalokasikan, dan mengelolah sumber daya menjadi *output* dalam rangka meningkatkan mashlahah bagi manusia. Produksi juga meliputi aspek tujuan kegiatan menghasilkan *output* serta karakter yang melekat pada proses dan hasilnya.

Dalam Al-Quran surah Al-Hadid ayat 7, Allah berfirman:

اٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ ۗ وَاَنْفَقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِيْنَ فِيْهِ ۗ فَالَّذِيْنَ
اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ۝

Artinya: *Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahalah yang benar.*

Ayat di atas menjelaskan bahwa memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi secara individu atau dijual di pasar, tetapi menekankan pada konsep produksi harus mewujudkan fungsi sosial.⁶

⁵Ali Misbahul, "Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam," *Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* Vol. 7 No.1, 2013, h. 20

⁶Riyani Fitri Lubis, "Wawasan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dan Hadis Tentang Produksi," *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 3 No. 1, 2017, h.137

Secara singkat produksi adalah serangkaian kegiatan untuk menghasilkan barang bukan hanya untuk diri sendiri tetapi masyarakat dan makhluk lainya yang bertujuan untuk kemaslahatan.

C. Tujuan Dan Prinsip-Prinsip Produksi

1. Tujuan Produksi

Dalam ekonomi konvensional produksi bertujuan untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya, berbeda dengan tujuan produksi dalam islam yang bertujuan untuk memberikan mashlahah yang maksimum bagi konsumen.⁷

Tujuan produksi dalam islam tidak bisa lepas dari tujuan diciptakanya dan diturunkanya manusia ke muka bumi sebagai khalifah Allah. Secara lebih spesifik tujuan kegiatan produksi adalah meningkatkan kemashlahatan yang diwujudkan dengan berbagai bentuk berikut:

- a. Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat.
- b. Menemukan kebutuhan dan pemenuhanya.
- c. Menyiapkan persediaan barang dan jasa masa depan.

⁷Ali Misbahul, "Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam," *Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* Vol. 7 No.1, 2013, h. 20

d. Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah.

2. Prinsip-Prinsip Produksi

Islam memberikan ajaran mengenai prinsip-prinsip produksi dalam mengatur segala hal dalam kehidupan ini, dalam hal ini produksi tidak sekedar menghasilkan suatu barang, tetapi juga melihat aspek dan kemaslahatannya yaitu:

a. *Prinsip Tauhid*

Adalah dasar ajaran Islam. Ekonomi Islam merupakan ekonomi yang berlandaskan ketuhanan. Yang mana prinsip ini menjadikan seorang muslim tidak akan mengambil barang yang bukan menjadi miliknya dan tidak akan mengambil harta yang bukan haknya. Berdasarkan prinsip ini Allah telah menetapkan batas, aturan dan hukum atas aktivitas produksi yang dilakukan manusia, menegaskan kewajiban mereka kepada Allah SWT.

b. Prinsip Kemanusiaan

Dalam aktivitas produksi, prinsip kemanusiaan diterapkan, semua manusia memiliki hak untuk melakukan kemampuan produktifnya untuk meningkatkan kapasitas kesejahteraannya.

c. Prinsip Keadilan

Allah memerintahkan untuk berbuat adil dan baik. dalam prinsip adil ini menegaskan bahwa berlaku adil dengan siapapun dalam meningkatkan produksi dan kualitas manusia.

d. Prinsip Kebajikan (*al-maslahah*)

Prinsip ini menegaskan bahwa manusia harus melakukan sebanyak mungkin kebajikan dalam hidupnya yang berhubungan atas perintah Allah SWT dan Kebajikan yang dilakukan sesama manusia.

e. Prinsip Kebebasan dan Tanggung Jawab

Kebebasan manusia yang dimiliki dalam melakukan keputusan ekonomis dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁸

D. Kaidah Dalam Produksi

Pada prinsipnya produksi adalah seluruh kegiatan yang terikat oleh ekonomi Islam. Dimana seluruh kegiatan produksi harus sejalan dengan tujuan dari konsumsi itu sendiri. Adapun kaidah-kaidah dalam melakukan produksi antara lain adalah:

1. Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi.

⁸Nurriyani Syafitri, *Skripsi: "Proses Produksi Tempe Ditinjau Dari Ekonomi Islam"* ([Http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/3706/](http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/3706/), Tgl 07 Februari 2022 Jam 22.48), h. 40-43

2. Menegah kerusakan di bumi, membatasi polusi, memelihara keserasian, dan menjaga ketersediaan sumber daya alam.
3. Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan masyarakat untuk mencapai kemakmuran, kebutuhan yang dimaksud adalah untuk memenuhi kebutuhan prioritas yang ditetapkan agama.
4. Kegiatan produksi dalam Islam bertujuan untuk kemandirian umat. Untuk itu diharapkan produsen memiliki kemampuan, keahlian, dan prasarana yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan spiritual dan material konsumen. Juga terpenuhinya kebutuhan pengembangan peradaban, di mana dalam kaitan tersebut para ahli fiqh memandang bahwa pengembangan di bidang ilmu, industri, perdagangan, dan keuangan. Merupakan *fardhu kifayah* yang dengannya manusia dapat melaksanakan urusan agama dan dunia.⁹
5. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia baik dari sisi spiritual, mental, dan fisik. Kualitas spiritual berkaitan dengan kesadaran rohani. Kualitas mental berkaitan dengan etos kerja, intelektual, kreativitas. Menurut islam, kualitas rohaniah individu mewarnai kekuatan-kekuatan lainnya, sehingga membina

⁹Ali Misbahul, "Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam," *Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* Vol. 7 No.1, 2013, h. 20

kekuatan rohaniyah menjadi unsur penting dalam prosuksi islami.

E. Berwirausaha Menurut Pandangan Islam

Kegiatan Kewirausahaan Menurut Pandangan Islam Islam memang tidak memberikan penjelasan secara eksplisit terkait konsep tentang kewirausahaan (*entrepreneurship*) ini, namun di antara keduanya mempunyai kaitan yang cukup erat. Dalam Islam digunakan istilah kerja keras, dan kemandirian (*biyadihi*). Terdapat beberapa ayat al-Qur'an maupun Hadis yang dapat menjadi rujukan pesan tentang semangat kerja keras dan kemandirian ini. Seperti Amal yang paling baik adalah pekerjaan yang dilakukan dengan cucuran keringatnya sendiri. (HR. Abu Dawud). Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Allah SWT menganjurkan kepada hamba-NYA untuk kerja keras supaya memiliki kekayaan, sehingga dapat memberikan sesuatu pada orang lain.¹⁰

Dalam sejarahnya bahwa Nabi Muhammad dan para sahabatnya merupakan pedagang yang handal. Rasulullah memiliki jiwa berdagang sudah ada sejak usia dini ketika berusia 12 tahun, Muhammad SAW ikut berdagang dengan pamannya ke Syiria (Syam).¹¹ Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kegiatan berwirausaha merupakan hal yang

¹⁰Ahmad Muhtar Syarofi, "Nilai-Nilai Ekonomi Islam Dalam Berwirausaha," *Iqtishoduna* Vol. 7 No. 1, 2016, h. 58

¹¹Ahmad Fihri, "Manajemen Entrepreneurship Muhammad Rosulullah Saw (Dalam Membangun Jiwa Wirausaha Sejak Dini Hingga Dewasa)," *Jurnal Manajemen*, 2014, Vo.1 No. 3

diperbolehkan dalam Islam. Berwirausaha merupakan kegiatan dalam memperoleh pendapatan atau rezeki untuk keberlangsungan hidup di dunia.

F. Tanaman pegagan

1. Pegagan (*Centella Asiatica L.*)

Tanaman Pegagan (*centella asatical L*) atau yang sering disebut oleh masyarakat dengan nama “daun kaki kuda” telah dikenal sejak zaman dahulu sebagai tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan dan sayuran, namun pemanfaatannya sudah mulai terkikis oleh zaman. Tanaman ini berasal dari daerah Asia tropik, tersebar di Asia Tenggara termasuk Indonesia, India, Republik Rakyat Tiongkok, Jepang dan Australia.

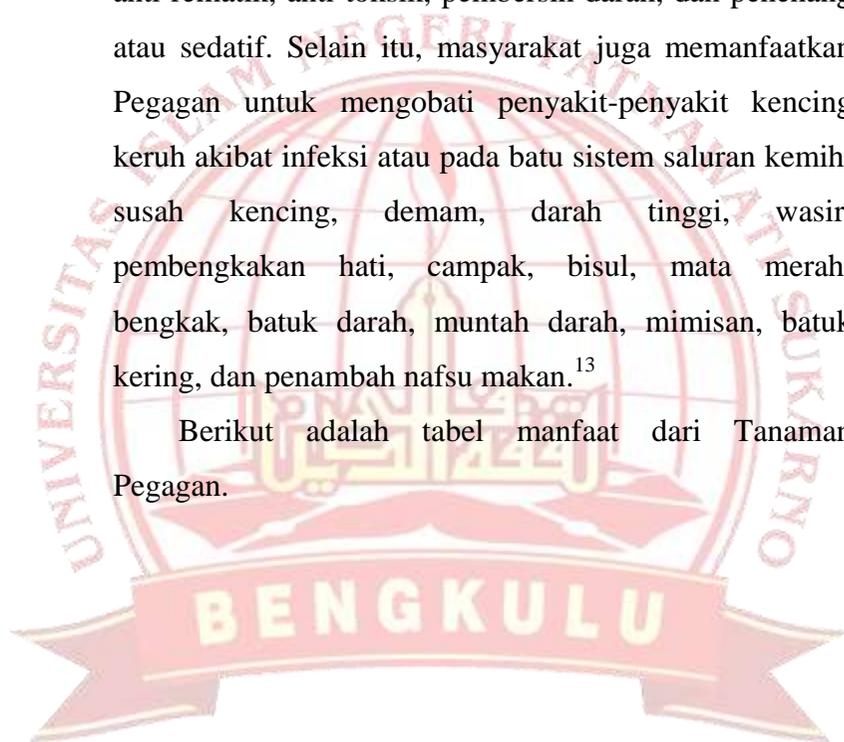
Tanaman Pegagan adalah tanaman tahunan yang tumbuh menjalar dan tidak berbatang. Perkembangbiakannya menggunakan stolon. Panjang tanaman bisa mencapai 10-80 cm, bahkan lebih. Jumlah daun bisa 10 helai atau lebih. Panjang tangkai daun sekitar 50 mm. Daun berbentuk seperti kipas atau ginjal dengan diameter 1-7 cm dan tepinya bergerigi. Bentuk bunga seperti payung dan keluar dari ketiak daun. Biasanya tangkai bunga lebih pendek daripada tangkai daun. Pegagan akan tumbuh dengan baik di daerah-daerah dengan ketinggian 500 meter dari permukaan air laut dan memiliki pH netral. Pertumbuhannya akan semakin maksimal jika daerah

tersebut terbuka tetapi cukup terlindung dari sinarmatahari secara langsung.¹²

2. Manfaat Daun Pegagan

Pegagan mempunyai rasa manis. Tanaman ini berkhasiat sebagai penghenti perdarahan, diuretik ringan, anti rematik, anti toksik, pembersih darah, dan penenang atau sedatif. Selain itu, masyarakat juga memanfaatkan Pegagan untuk mengobati penyakit-penyakit kencing keruh akibat infeksi atau pada batu sistem saluran kemih, susah kencing, demam, darah tinggi, wasir, pembengkakan hati, campak, bisul, mata merah, bengkak, batuk darah, muntah darah, mimisan, batuk kering, dan penambah nafsu makan.¹³

Berikut adalah tabel manfaat dari Tanaman Pegagan.



¹²Sutardi, "Kandungan Bahan Aktif Tanaman Pegagan Dan Khasiatnya Untuk Meningkatkan Sistem Imun Tubuh," *Jurnal Litbang Pertanian* vol. 35 No. 3, 2016, h. 122

¹³Eman Darmawan dan Cahya Purnama Asri, "Pkm Bagi Kelompok Wanita Tani (Kwt) Pengolahan Keripik Pegagan Di Desa Gerbosari Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo," *SENADIMAS UNISRI*, Vol. 3 No. 6, 2019, h.170

**Tabel 2.1 Tabel Senyawa *Fitokimimia* Pada
Tanaman Pegagan**

| Bagian | Senyawa | Fungsi |
|---------------|----------------|---|
| | Alkaloid | Sebagai obat, zat racun ,detoksifikasi hasil metabolisme, pengatur pertumbuhan dan penyedia unsur nitrogen yang diperlukan tumbuhan. |
| Daun | Saponin | Toksisitas pada hewan berdarah dingin menimbulkaniritasi yang menyebabkan muntah dan diare Sebagai bakterisida, fungisida, amubasida, dan pengendalian serangga Untuk bahan anastesi. Obat penenang dan pereda kegelisaan (antianxiety) Madekokasosida dapat memacu produksi kolagen yang berperan dalam regenerasi sel-sel kulit, termasuk sel telur (ovum) pada wanita dan sel sperma |

| | | |
|--|--------------|---|
| | | pada pria. |
| | Flavonoid | Penyaring cahaya ultraviolet sel dari radiasi ultraviolet B (280-320 nm) Melindungi jaringan daun. |
| | Steroid | Energi mikroorganisme dan aktivitas hormon pada hewan Estrogen dan stigmascol sebagai vitamin atau antisiffness factor. |
| | Triterpenoid | Antilepra atau antikusta Merangsang pembentukan lemak dan protein penting untuk kesehatan kulit Mengubah alanin dan protein menjadi kolagen untuk perawatan kulit Mempercepat penyembuhan luka pasca-oprasi, jerawat, dan flek hitam pada kulit. |

G. N'Pegan Chips (Keripik Daun Pegagan)

Keripik merupakan makanan ringan atau camilan berupa irisan tipis yang sangat populer di kalangan masyarakat karena sifatnya yang renyah, gurih, tidak terlalu mengenyangkan dan tersedia dalam aneka rasa seperti asin, pedas dan manis. Untuk menghasilkan rasa yang gurih dan renyah biasanya dicampur dengan adonan tepung yang diberi bumbu rempah tertentu.¹⁴

Pemanfaatan daun pegagan yang diolah menjadi keripik pegagan sangat menguntungkan dari segi finansial karena bahan keripik berupa tanaman pegagan mudah dijumpai di sekitar pekarangan warga. Dengan modal yang tidak begitu banyak keripik pegagan dapat dijual dengan harga yang lumayan terjangkau. Sehingga, keripik pegagan ini berpotensi menguntungkan. Pengolahan Keripik pegagan dapat dijadikan makanan ringan alternatif sebagai upaya diversifikasi pangan dengan khasiat pegagan yang tak kalah banyak pula. Pegagan telah dikenal luas untuk dimanfaatkan sebagai obat lepra,

¹⁴Jeni dkk, "Analisis Rentabilitas Dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Agroindustri Keripik Pakseng Di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, Volume 8, Nomor 3, 2021, h. 809

disentri, penyembuhan luka, reumatik, radang, wasir, tuberculosis, demam, asma, dan penambah selera makan.¹⁵

N'Pegan Chips adalah merek yang dijadikan sebagai tanda pengenal keripik pegagan dengan menggunakan bahan utama berupa daun pegagan dan ditambahkan dengan bahan lain untuk menambah cita rasanya. Bahan lain yang ditambahkan tersebut merupakan rempah-rempah, seperti garam, merica, bawang putih, kemiri, ketumbar dan lain sebagainya. Cara memasaknya pun terbilang cukup mudah daun pegagan yang segar dicuci bersih daun pegagan lalu haluskan semua bumbu. Selanjutnya, Buat adonan dari tepung beras, bumbu yang sudah dihaluskan dan air secukupnya. Daun pegagan dicelupkan ke adonan satu persatu kemudian digoreng hingga matang. N'Pegan Chips ini kemudian dijual dengan harga yang terjangkau yaitu Rp10.000,-/bungku

¹⁵Adian Dwi Sulistio, Pemanfaatan Daun Pegagan (*Centella asiatica*) menjadi Olahan Keripik Oleh Masyarakat Desa Wisata Jatimulya dan Girimulyo, Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA, Vol. 5 No. 2, 2021, h. 128